BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh pembelajaran ekspositori dengan teknik mnemonik terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa kelas VII di SMPN 2 Karang Bintang tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.[1]

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yakni dengan desain *quasi eksperimental design* (eksperimen semu) jenis *none equivalent control grup desain*. Desain penelitian eksperimen ini adalah dengan *quasi eksperimental design*, karena dalam desain ini terdapat dua kelompok, kelompok pertama diberi perlakuan X dan kelompok yang lain tidak diberi

[1]Djaali, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020).

perlakuan X. Kelompok yang diberi perlakuan X adalah kelompok eksperimen sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan X adalah kelompok kontrol. Kemudian kedua kelompok diberi *posttest* (O). Peneliti ingin mengetahui pengaruh kemampuan pemahaman matematis siswa setelah diberikan perlakuan. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas. Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu pembelajaran ekspositori menggunakan teknik mnemonik dan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan tidak menggunakan teknik mnemonik.

Tabel 3.1. *None Equivalent Control Grup Desain*

E	O_1	X	O_2
K	O_1		O_2

Keterangan:

E = Eksperimen

K = Kontrol

O_1 = Kelompok sebelum diberi treatment.

O_2 = Kelompok sesudah diberi treatment.

X = Treatment.[2]

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian lapangan *(field research)* yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Karang Bintang merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Sekolah ini berlokasi Desa Karang Rejo, yang terletak di

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2018).

Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Penentuan tempat ini diharapkan memberi kemudahan khususnya berhubungan dengan siswa sebagai objek penelitian atau menyangkut personal yang akan membantu dalam penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada keadaan sekolah yang berada di pinggir desa dengan bangunan yang kokoh dan nyaman, menjadikan sekolah tersebut dapat dikatakan lingkungan sekolah yang baik. Peneliti memilih SMPN 2 Karang Bintang sebagai tempat penelitian karena disekolah tersebut hasil belajar matematika masih rendah dan kurangnya pemahaman matematis siswa.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 semester genap yang dilaksanakan selama 2 bulan. Kegiatan ini di mulai dari bulan mei sampai juli dengan format rincian waktu sebagai berikut:

Tabel. 3.2 Jadwal Penelitian

No.	Rencana Kegiatan	Mei (Minggu Ke)				Juni (Minggu Ke)				Juli (Minggu ke)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Permintaan izin kepala sekolah												
2.	Permintaan kerjasama dengan guru kelas VII												
3.	Persiapan												
	Uji Instrumen Penskoran ke siswa kelas VIII												
4.	Pembelajaran kelas kontrol												
5.	Pembelajaran kelas eksperimen												
6.	Perpisahan serta meminta surat selesai penelitian												
7.	Menyusun hasil penelitian												

D. Populasi dan Sampel/Partisipan Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3] Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Karang Bintang tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 77 siswa, kelas tersebut terbagi menjadi tiga kelas yaitu kelas VII A dengan jumlah 24 siswa, VII B dengan jumlah 26 siswa, dan VII C dengan jumlah 27 siswa.

Tabel.3.3 Distribusi Populasi Penelitian

NO.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII A	10	14	24 Orang
2.	VII B	12	14	26 Orang
3.	VII C	13	14	27 Orang
Total		35	42	77 Orang

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[4] Dari populasi tersebut dipilih dua kelas sebagai sampel penelitian. Teknik pengacakan sampel pada desain penelitian ini yaitu *cluster random sampling* atau sampel acak kelas yang merupakan salah satu teknik *probability sampling*. Penggunaan teknik *cluster random sampling* adalah suatu teknik memilih sebuah sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil. *Cluster* dipilih

[3]Garaika Darmanah, *METODOLOGI PENELITIAN* (Lampung: CV. Hira Tech, 2019).
[4]Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2012), 61.

secara acak sebagai wakil dari populasi, kemudian seluruh elemen dalam *cluster* terpilih dijadikan sebagai sampel penelitian. Setelah semua kelas berdistribusi homogen, maka dipilih lagi secara random untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni kelas VII A dan kelas VII B, kemudian dipilih lagi untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel.3.4 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Perlakuan	Keterangan
1.	VII B	26 Orang	Pembelajaran Ekspositori dengan Teknik Mnemonik	Eksperimen
2.	VII A	24 Orang	Pembelajaran Ekspositori	Kontrol

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman matematis siswa pada materi segitiga kelas VII di SMPN 2 Karang Bintang.

b. Data Penunjang

Data ini sebagai pelengkap data pokok yang meliputi:

1) Gambaran umum lokasi penelitian.

2) Jumlah siswa

3) Sarana dan prasarana di sekolah

4) Keadaan kepala sekolah, dewan guru, dan staf tata usaha.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data pokok dan data penunjang, diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Responden

Yaitu siswa kelas VII di SMPN 2 Karang Bintang tahun ajaran 2021/2022.

b. Informan

Yaitu kepala sekolah, dewan guru khususnya guru matematika yang mengajar kelas VII dan staf tata usaha SMPN 2 Karang Bintang yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Penelitian ini menggunakan tes prestasi atau *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk menentukan pengetahuan dan keterampilan yang sudah diajarkan di berbagai tingkat pendidikan.[5] Tes ini dilakukan pada materi segitiga, jenis tes formatif yang digunakan tertulis dalam bentuk soal uraian/essai.

[5]Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evalusi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 157-158.

2. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa observasi *(observation)* atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[6] Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai deskripsi lokasi penelitian, keadaan siswa, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, sarana dan prasarana, serta jadwal pelajaran matematika di sekolah tempat dilakukannya penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan menghimpun serta menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi digunakan untuk menggali data-data seperti kondisi sekolah, kondisi kelas sebagai tempat belajar siswa, keadaan siswa, guru, sarana dan prasarana serta sejarah singkat berdirinya SMPN 2 Karang Bintang.

G. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrument ini berupa soal-soal yang berbentuk essay (uraian) dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

[6]Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* , (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), 123.

a. Berpedoman pada kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan materi yang sesuai dengan kurikulum 2013.

b. Bersumber pada buku-buku pelajaran yang digunakan di sekolah tempat penelitian dan buku-buku lain yang relevan dengan kurikulum 2013.

c. Butir-butir soal berbentuk uraian (essay).

Adapun rublik penilaian tes pemahaman matematis sebagai berikut:

Tabel. 3.5 Rublik Penilaian Pemahaman Matematis

No.	Indikator Kemampuan Pemahaman Matematis	Poin Max	Keterangan	Skor
1.	Mampu menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari	3	Siswa tidak menjawab sama sekali.	0
			Siswa menjawab dengan jawaban yang salah.	1
			Siswa dapat menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari tetapi belum tepat.	2
			Siswa dapat menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari dengan tepat.	3
2.	Mengklarifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu	3	Siswa tidak menjawab sama sekali.	0
			Siswa menjawab dengan jawaban yang salah.	1
			Siswa dapat mengklarifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu dengan benar namun terdapat kesalahan sehingga hasilnya salah.	2

No.	Indikator Kemampuan Pemahaman Matematis	Poin Max	Keterangan	Skor
			Siswa dapat mengklarifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu dengan benar dan tidak ada kesalahan sehingga hasilnya benar.	3
3.	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.	3	Siswa tidak menjawab sama sekali.	0
			Siswa menjawab dengan jawaban yang salah.	1
			Siswa dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu dengan benar tetapi terdapat kesalahan dalam proses perhitungan sehingga hasilnya salah.	2
			Siswa dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu dengan benardan tidak terdapat kesalahan dalam proses perhitungan sehingga hasilnya benar.	3

No.	Indikator Kemampuan Pemahaman Matematis	Poin Max	Keterangan	Skor
4.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.	3	Siswa tidak menjawab sama sekali.	0
			Siswa dapat mengaplikasikan konsep tetapi salah.	1
			Siswa dapat mengaplikasikan konsep dengan benar tetapi terdapat kesalahan dalam proses perhitungan sehingga hasilnya salah.	2
			Siswa dapat mengaplikasikan konsep dalam menyelesaikan masalah dengan benar dan tidak terdapat kesalahan dalam proses perhitungan sehingga hasilnya benar.	3
5.	Kemampuan mengklarifikasi konsep atau algoritma ke pemecahan masalah	3	Siswa tidak menjawab sama sekali.	0
			Siswa dapat mengklarifikasi konsep atau algoritma tetapi salah.	1
			Siswa dapat mengklarifikasi konsep dan algoritma dengan benar tetapi terdapat kesalahan dalam perhitungan sehingga hasilnya salah.	2
			Siswa dapat mengklarifikasi konsep dan algoritma dengan benar dan tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan sehingga hasilnya benar.	3

2. Tes Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa

Teknik analisis data yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah teknik presentase. Teknik ini digunakan untuk menentukan seberapa besar siswa mampu menjawab soal yang berdasarkan indikator kemampuan pemahaman matematis.

Data skor kemampuan pemahaman matematis siswa dianalisis menggunakan rumus presentase, sebagai berikut:

$$P = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ maksimal} x100\%$$

Keterangan : P = Presentase skor kemampuan pemahaman siswa

Selanjutnya dari hasil perhitungan persentase skor, peneliti melakukan pengkategorian untuk kriteria kemampuan pemahaman matematis siswa. Pengkategorian dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan pemahaman matematis siswa dengan pembelajaran ekspositori menggunakan teknik mnemonik dan tidak dengan teknik mnemonik. Berikut ini tabel distribusi frekuensi tingkat kemampuan pemahaman matematis :

Tabel. 3.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Pemahaman Matematis

No.	Presentase	Tingkat Pemahaman
1.	$81\% - 100\%$	Sangat Tinggi
2.	$61\% - 80\%$	Tinggi
3.	$42\% - 60\%$	Sedang
4.	$21\% - 40\%$	Rendah
5.	$0\% - 20\%$	Sangat Rendah

3. Pengujian Instrumen Tes

Sebelum soal-soal tes digunakan, dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen tersebut memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas.

a. Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksud apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang diukur.[7] Validitas dihitung dengan korelasi *product momen pearson* dengan mengkorelasikan antar skor yang didapat siswa pada suatu butir soal dengan skor total yang didapat dengan rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$\boldsymbol{r_{xy} = \frac{N.\sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N.\sum X^2 - (\sum X)^2).(N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

N = Banyaknya peserta tes

X = Nilai hasil uji coba

Y = Nilai rata-rata harian

Penafsiran terhadap r_{xy} menggunakan tabel nilai r product moment dengan taraf signifikasi 5% . Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$maka item tersebut valid.

[7]Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 245.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrument yang bersangkutan.[8] Untuk menentukan reliabilitas perangkat soal, digunakan dengan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

σ_t^2 = Varians total

n = Jumlah butir soal

Harga r_{11} hasil perhitungan dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikasi 5%, jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut reliabel.[9]

c. Uji Coba Instrumen

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan uji coba instrument. Uji coba instrument ini dilakukan di SMPN 2 Karang Bintang pada hari rabu, 25 Mei 2022 di kelas VIII dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 28 orang dan 29 orang. Uji coba ini terdiri dari 2 perangkat soal yang masing-masing memiliki 5 butir soal. Dari hasil uji coba diperoleh data berupa nilai, kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas. Hasil uji coba dapat dilihat pada lampiran 6, 7, 8 dan 9.

[8]Zainal Arifin…., 248

[9]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 265.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrument tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih butir/item yang valid dan reliabel dari soal tersebut. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 3.7 Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Perangkat Soal 1

Butir Soal	Uji Validitas				Uji Reliabilitas		
	r_{xy}		r_{tabel}	Keterangan	r_{11}		Keterangan
1	0,453	>	0,374	Valid	0,462	$r_{11} > r_{tabel}$	Reliabel
2	0,453	>	0,374	Valid			
3	0,590	>	0,374	Valid			
4	0,600	>	0,374	Valid			
5	0,691	>	0,374	Valid			

Tabel. 3.8 Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Perangkat Soal 2

Butir Soal	Uji Validitas				Uji Reliabilitas		
	r_{xy}		r_{tabel}	Keterangan	r_{11}		Keterangan
1	0,176	<	0,367	Tidak Valid	0,297	$r_{11} < r_{tabel}$	Tidak Reliabel
2	0,465	>	0,367	Valid			
3	0,631	>	0,367	Valid			
4	0,691	>	0,367	Valid			
5	0,576	>	0,367	Valid			

Berdasarkan tabel butir soal perangkat 1 nomor 1, 2, 3, 4, dan 5 dinyatakan valid dan reliabel. Sehingga peneliti menggunakan semua butir soal perangkat 1 untuk dijadikan tes penilaian *(pretest dan posttest).*

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan seluruh data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara generalisasi.[10] Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mean (Rata-rata)

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui dengan rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya.

$\sum f_i$ = Jumlah data.[11]

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan untuk menghitung z_1 pada uji normalitas.

Untuk menghitung standar deviasi menurut Sugiono digunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

[10]Sugiyono, … , 147.
[11]Sudjana, *Metode Penelitian*, (Bandung: Tarsito, 2002), 67.

Keterangan:

S = Standar deviasi sampel.

$\bar{x}$ = Rata-rata *(mean)*

n = Banyaknya data

x_i = Data ke-I, yang mana I = 1, 2, 3,…[12]

c. Uji *Normalized Gain (N-Gain Score)*

Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa dapat diinterpretasikan dengan menggunakan *gain* ternormalisasi *(N-Gain).* Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa dalam proses pembelajaran tidaklah mudah untuk dinyatakan, dengan menggunakan selisih antara *pretest* dan *posttest* dapat menjelaskan mana yang digolongkan gain tinggi dan mana yang digolongkan gain rendah.

Perhitungan menggunakan *Normalized Gain* berdasarkan hasil pretest dam posttest menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{SkorPosttest - SkorPretest}{SkorMaksimal - SkorPretest}$$

Kategori gain ternormalisasi *(N-Gain)* disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel. 3.9 Kategori *Normalized Gain (N-Gain)*[13]

Skor *N-Gain*	Kriteria *Normalized Gain*
0,00 < N – Gain < 0,30	Rendah
0,30 ≤ N – Gain ≤ 0,70	Sedang
N – Gain > 0,70	Tinggi

[12]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 57.

[13]Kurnia Eka Lestari, Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 235.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Peneliti dalam hal ini menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov Test*. Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0: Data tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_a: Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebuah distribusi data. Pedoman pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probalitas $< 0{,}05$ maka berdistribusi tidak normal.
2) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probalitas $> 0{,}05$ maka berdistribusi normal.[14]

Untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan, peneliti menggunakan SPSS.

b. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut ini.

1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

[14]Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Si Buku Media, 2017), 79

$$F_{hitung} = \frac{Varians\ terbesar}{Varians\ terkecil}$$

2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

- db pembilang = $n - 1$ (untuk varians terbesar)
- db penyebut = $n - 1$ (untuk varians terkecil).[15]

3) Menentukan homogenitas data

- Nilai signifikansi $\geq 0{,}05$ menunjukan data homogen.
- Nilai signifikansi $< 0{,}05$ menunjukan data tidak homogeny

4) Hipotesis:

$H_a =$ tes akhir pemahaman matematis dikatakan homogen jika jika $\geq 0{,}05$.

$H_0 =$ tes akhir pemahaman matematis dikatakan tidak homogen jika Jika $< 0{,}05$.

e. Uji-t

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji-t berpasangan dan *Independent Sample T-Test* (uji-t independen sampel). Uji-t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan peningkatan skor antara dua kelompok. Data analisis menggunakan uji-t berasal dari data yang berdistribusi normal dan homogen. Perhitungan uji-t dilakukan dengan bantuan SPSS versi 24.

[15]Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 120